



PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2012-2024

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY (ROE) AND LIQUIDITY ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. MAYORA INDAH TBK FOR THE PERIOD 2012-2024

Nadia Ayu Salsabilla¹, Arif Hidayat²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: salsabillanadia657@gmail.com^{1*}, dosen02519@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 15-08-2025

Revised : 17-08-2025

Accepted : 19-08-2025

Published : 21-08-2025

Abstract

This research aims to determine the Effect of Return On Equity (ROE) and Liquidity on the Company's Financial Performance at PT Mayora Indah Tbk for the 2012-2024 Period, both partially and simultaneously. Return On Equity is used as an indicator of profitability, while Liquidity is measured by the Current Ratio and Quick Ratio, and the Company's Financial Performance is measured by Profit Growth. The research method used is a quantitative method using secondary data obtained from the annual financial reports of PT Mayora Indah Tbk which are officially published. The sample used in this study is the company's financial statements consisting of profit and loss statements and balance sheets from 2012 to 2024. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption tests, determination coefficient tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests. The results of this study prove that partially Return On Equity has an effect on Financial Performance as measured by Profit Growth with a value (t count 2.220 > t table 2.160) with a significance of $0.054 < 0.05$. Meanwhile, for Liquidity measured by Current Ratio and Quick Ratio, there is no influence on Financial Performance measured by Profit Growth with Current Ratio value (t count $0.042 < t$ table 2.160) and significance $0.968 > 0.05$. And for Quick Ratio with value (t count $-0.076 < t$ table 2.160) and significance $0.941 > 0.05$. From this research, there is no simultaneous influence between Return On Equity and Liquidity on Financial Performance measured by Profit Growth at PT Mayora Indah Tbk for the 2012-2024 period, which is indicated by value (F count 1.756 < F table 3.806) with significance of $0.225 > 0.05$. The Determination Test Value of 0.369 means that 36.9% of the Financial Performance variable measured by Profit Growth can be explained by the Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) variables, while the remaining 63.1% is influenced by other factors outside this research

Keywords: Return On Equity, Current Ratio, Quick Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024 baik secara parsial maupun simultan. *Return On Equity* digunakan sebagai indikator profitabilitas, sedangkan Likuiditas diukur dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, serta Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dari Pertumbuhan Laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba-rugi



dan neraca dari tahun 2012 sampai dengan 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan Laba dengan nilai ($t_{hitung} 2,220 < t_{tabel} 2,228$) dengan signifikansi $0,054 < 0,05$. Sedangkan untuk Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* maupun *Quick Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan Laba dengan nilai *Current Ratio* ($t_{hitung} 0,042 < t_{tabel} 2,160$) dan signifikansi $0,968 > 0,05$. Serta untuk *Quick Ratio* dengan nilai ($t_{hitung} - 0,076 < t_{tabel} 2,160$) dan signifikansi $0,941 > 0,05$. Dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Return On Equity* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan pertumbuhan Laba Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024 yang ditunjukkan dengan nilai ($F_{hitung} 1,756 < F_{tabel} 3,806$) dengan signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$. Nilai Uji Determinasi sebesar 0,369 artinya 36,9% variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya di luar penelitian ini

Kata Kunci : *Return On Equity, Current Ratio, Quick Ratio*

PENDAHULUAN

Selama periode 2012-2024, kualitas kerja pendanaan PT Mayora Indah Tbk perlu dianalisis secara mendalam, terutama dalam kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga *Return on Equity* (ROE) dengan stabilitas dan likuiditasnya yang memadai untuk menghadapi ketidakpastian pasar

Penelitian ini akan fokus pada analisis data keuangan PT Mayora Indah Tbk yang berlangsung pada tiga belas tahun terakhir, mencakup rasio *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas serta Kinerja Keuangan dimana di nilai memakai Pertumbuhan Laba. Dengan melihat hubungan antara kedua variabel ini, penelitian memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengelolaan likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Perolehan akhir studi yang dijalankan ditujukan supaya bisa memberikan wawasan kepada manajemen PT Mayora Indah Tbk dalam penyusunan strategi finansial yang lebih efektif ke depan, serta menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam industri sejenis yang menghadapi tantangan serupa

Berikut adalah data rasio profitabilitas yang memakai pendekatan *Return On Equity* (ROE) serta rasio likuiditas yang menggunakan pendekatan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) dalam PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2024

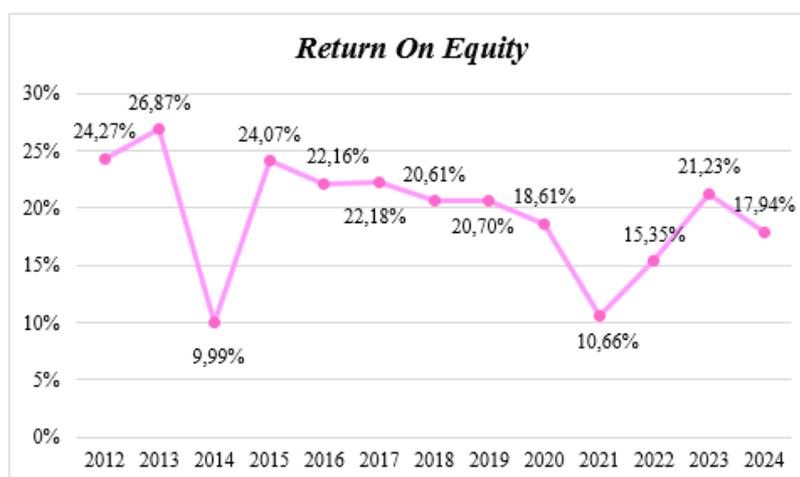


**Tabel 1. 1 Data Return On Equity (ROE)
PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity (%)
2012	744.428	3.067.850	24,26
2013	1.058.419	3.938.761	26,87
2014	409.8245	4.100.555	9,99
2015	1.250.233	5.194.460	24,07
2016	1.388.676	6.265.256	22,16
2017	1.630.954	7.354.346	22,18
2018	1.760.434	8.542.544	20,61
2019	2.051.404	9.911.940	20,70
2020	2.098.168	11.271.468	18,61
2021	1.211.052	11.360.031	10,66
2022	1.970.064	12.834.694	15,35
2023	3.244.872	15.282.089	21,23
2024	3.067.668	17.102.428	17,94

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Tabel di atas menampilkan perkembangan ROE pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024. Nilai ROE paling tinggi di tahun 2013 sebesar 26,87%. Tingginya nilai ROE menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan hasil laba yang besar dari total ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Sedangkan nilai ROE terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 9,99%. Menurunnya nilai ROE disebabkan karena menurunnya laba pada tahun tersebut



Sumber : Diolah Dari Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Gambar 1. 1 Grafik Hasil Perhitungan Return On Equity Periode 2012-2024

Berdasarkan data grafik 1.1 memperlihatkan Return On Equity (ROE) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024. Pada tahun 2012 yang merupakan periode awal penelitian ini menunjukkan tingkat Return On Equity sebesar 24,27%. Kemudian di tahun 2013 terdapat kenaikan Return On Equity menjadi 26,87%. Return On Equity perusahaan pada tahun 2014 menurun drastis yaitu menjadi sebesar 9,9%. Di tahun berikutnya yakni tahun 2015 Return On Equity pada perusahaan mengalami kenaikan pesat yakni menjadi 24,07%, ini menandakan bahwasanya perusahaan efektif

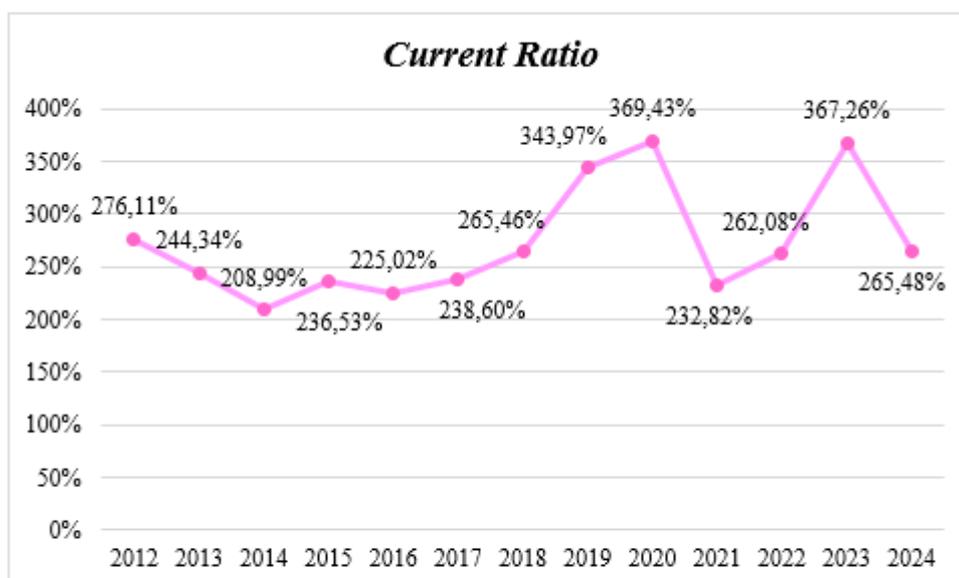


saat memakai modal guna mengusahakan keuntungan. Terjadi penurunan *Return On Equity* lagi di tahun 2016 yaitu menjadi 22,16. Selanjutnya di 2017 *Return On Equity* perusahaan mencapai sedikit kenaikan ke angka 22,18%. Selanjutnya saat 2018 perusahaan mengalami penurunan *Return On Equity* yaitu menjadi 20,61%. Pada tahun 2019 menunjukkan tingkat *Return On Equity* sebesar 20,70%, ini menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Selanjutnya pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan *Return On Equity* yaitu 18,61%, dan itu tetap memperlihatkan perusahaan efisien dalam menggunakan modalnya. Pada tahun 2021 secara signifikan perusahaan mengalami penurunan yakni 10,66%, itu muncul dikarenakan terdapat kenaikan wabah covid-19 sehingga kinerja perusahaan tidak sebaik tahun sebelumnya. Lalu di tahun 2022 *Return On Equity* perusahaan mulai naik kembali diangka 15,35%. Pada tahun 2023 secara signifikan perusahaan mengalami kenaikan yakni sebesar 21,23%. Serta di 2024 terjadilah kemerosotan *Return On Equity* besar ke angka 17,94%.

**Tabel 1. 2 Data Current Ratio (CR)
PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2012	5.313.599	1.924.434	276,11
2013	6.430.065	2.631.646	244,34
2014	6.508.769	3.114.338	208,99
2015	7.454.347	3.151.495	236,53
2016	8.739.783	3.884.051	225,02
2017	10.674.199	4.473.628	238,60
2018	12.647.859	4.764.510	265,46
2019	12.776.103	3.714.359	343,97
2020	12.838.729	3.475.324	369,43
2021	12.969.784	5.570.773	232,82
2022	14.772.624	5.636.627	262,08
2023	14.738.922	4.013.200	367,26
2024	19.600.915	7.383.111	265,48

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024



Sumber : Diolah Dari Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Gambar 1. 2 Grafik Hasil Perhitungan *Current Ratio* Periode 2012-2024

Berdasarkan data tabel dan grafik 1.2 memperlihatkan *Current Ratio* dalam PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024. Pada awal periode penelitian ini yaitu tahun 2012 *Current Ratio* perusahaan sebesar 276,11%. Pada tahun 2013, *Current Ratio* perusahaan turun menjadi 244,34%. Pada tahun 2014, *Current Ratio* perusahaan turun lebih lanjut menjadi 208,99%. Kemudian pada tahun 2015, *Current ratio* perusahaan naik menjadi 236,53%. Pada tahun 2016, *Current Ratio* perusahaan mengalami penurunan lagi menjadi 225,02%. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2017 terjadi kenaikan pada *Current Ratio* yaitu menjadi 238,60%. Pada tahun 2018 *Current Ratio* kembali mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 265,46%. Selanjutnya pada tahun 2019 terjadi kenaikan kembali yaitu 343,97%. Pada tahun 2020 ada sedikit kenaikan yaitu 369,43%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan pada *Current Ratio* perusahaan yaitu 232,82%. Lalu pada tahun 2022 kembali terjadi sedikit kenaikan yaitu sebesar 262,08%. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu 367,26% sehingga sangat berpengaruh pada perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan pada tahun 2024 terjadi penurunan signifikan *Current Ratio* perusahaan yaitu menjadi 265,48%.

**Tabel 1. 1 Data *Quick Ratio* (QR)
PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024
(dalam jutaan rupiah)**

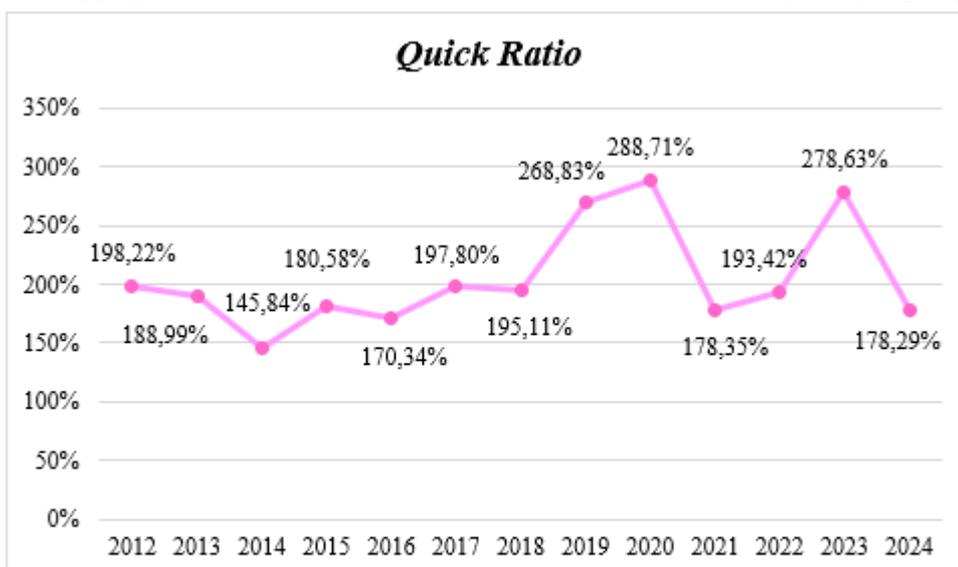
Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2012	5.313.599	1.498.989	1.924.434	198,22
2013	6.430.065	1.456.454	2.631.646	188,99
2014	6.508.769	1.966.801	3.114.338	145,84
2015	7.454.347	1.763.233	3.151.495	180,58
2016	8.739.783	2.123.676	3.884.051	170,34
2017	10.674.199	1.825.267	4.473.628	197,80
2018	12.647.859	3.351.796	4.764.510	195,11



Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2019	12.776.103	2.790.634	3.714.359	268,83
2020	12.838.729	2.805.112	3.475.324	288,71
2021	12.969.784	3.034.214	5.570.773	178,35
2022	14.772.624	3.870.496	5.636.627	193,42
2023	14.738.922	3.556.864	4.013.200	278,63
2024	19.600.915	6.437.102	7.383.111	178,29

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Tabel di atas memperlihatkan perkembangan QR pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024. QR yang memiliki nilai tertinggi terdapat di tahun 2020 sebesar 288,71%. Tingginya QR disebabkan karena meningkatnya kecakapan perusahaan dalam menunaikan kewajibannya di rentang waktu singkat perusahaan dalam waktu tepat. Sedangkan nilai QR terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 145,84%. Menurunnya nilai QR disebabkan karena menurunnya laba perusahaan sehingga perusahaan tidak maksimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.



Sumber : Diolah Dari Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Gambar 1.3 Grafik Hasil Perhitungan Quick Ratio Periode 2012-2024

Berdasarkan data tabel dan grafik 1.3 memperlihatkan *Quick Ratio* di PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024. Di tahun 2012 pada awal periode penelitian ini, *Quick Ratio* perusahaan sebesar 198,22%. Kemudian di tahun 2013 *Quick Ratio* perusahaan menurun menjadi 188,99%. Pada tahun 2014 terjadi penurunan kembali menjadi 145,84%. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan *Quick Ratio* yaitu menjadi 180,58%. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi penurunan *Quick Ratio* menjadi 170,34%. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu 197,80%. *Quick Ratio* di tahun 2018 menurun yakni menjadi 195,11%. Selanjutnya di tahun 2019 *Quick Ratio* naik yang lumayan tinggi yaitu menjadi 268,83%. Pada tahun 2020 ada sedikit peningkatan yaitu 288,71%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan pada *Current Ratio* perusahaan yaitu 178,35%. Lalu pada tahun 2022 kembali terjadi sedikit peningkatan yaitu sebesar 193,42%. Pada tahun 2023 meningkat secara signifikan yaitu 278,63% sehingga sangat berpengaruh pada perusahaan saat pemenuhan kewajibannya di rentang waktu singkat tidak ketergantungan dengan penjualan persediaan. Dan pada tahun 2024 terjadi penurunan yaitu menjadi 178,29%.



Tabel 1. 4 Data Kinerja Keuangan Perusahaan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Ekuitas (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2012	5.313.599	1.498.989	1.924.434	3.067.850	744.428
2013	6.430.065	1.456.454	2.631.646	3.938.761	1.058.419
2014	6.508.769	1.966.801	3.114.338	4.100.555	409.825
2015	7.454.347	1.763.233	3.151.495	5.194.459	1.250.233
2016	8.739.783	2.123.676	3.884.051	6.265.256	1.388.676
2017	10.674.199	1.825.267	4.473.628	7.354.346	1.630.954
2018	12.647.859	3.351.796	4.764.510	8.542.544	1.760.434
2019	12.776.103	2.790.634	3.714.359	9.911.940	2.051.404
2020	12.838.729	2.805.111	3.475.324	11.271.468	2.098.168
2021	12.969.784	3.034.214	5.570.773	11.360.031	1.211.053
2022	14.772.624	3.870.496	5.636.627	12.834.694	1.970.064
2023	14.738.922	3.556.864	4.013.200	15.282.089	3.244.872
2024	19.600.915	6.437.102	7.383.111	17.102.428	3.067.668

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2024

Tabel di atas menunjukkan data kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun 2012–2024. Aset lancar, persediaan, dan ekuitas meningkat secara konsisten. Hutang lancar juga naik, namun masih dalam batas wajar. Laba bersih cenderung meningkat, meskipun sempat menurun pada beberapa tahun seperti 2014 dan 2022. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan tergolong sehat dan stabil



Sumber : Diolah Dari Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Gambar 1. 4 Grafik Kinerja Keuangan Periode 2012-2024

Berdasarkan data grafik 1.4 memperlihatkan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024. Pada aset lancar terjadi kenaikan terus menerus dari tahun 2012-2022 dan terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023, lalu terjadi kenaikan kembali pada tahun 2024. Pada persediaan terjadi penurunan dan kenaikan secara terus menerus pada tahun 2012-2019, juga terjadi kenaikan terus menerus dari tahun 2010-2022, lalu terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023 dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2024. Pada hutang lancar terjadi kenaikan terus menerus dari tahun 2012-2018, selanjutnya pada tahun 2019 terjadi penurunan juga di tahun 2020, lalu terjadi kenaikan pada tahun 2021 dan 2022, terjadi penurunan lagi di tahun 2023 dan kembali terjadi naik di tahun 2024. Pada ekuitas terjadi kenaikan terus menerus pada 2012-2024. Dan pada laba bersih terjadi kenaikan dari tahun 2012 ke tahun 2013 lalu terjadi penurunan dari tahun 2013 ke tahun



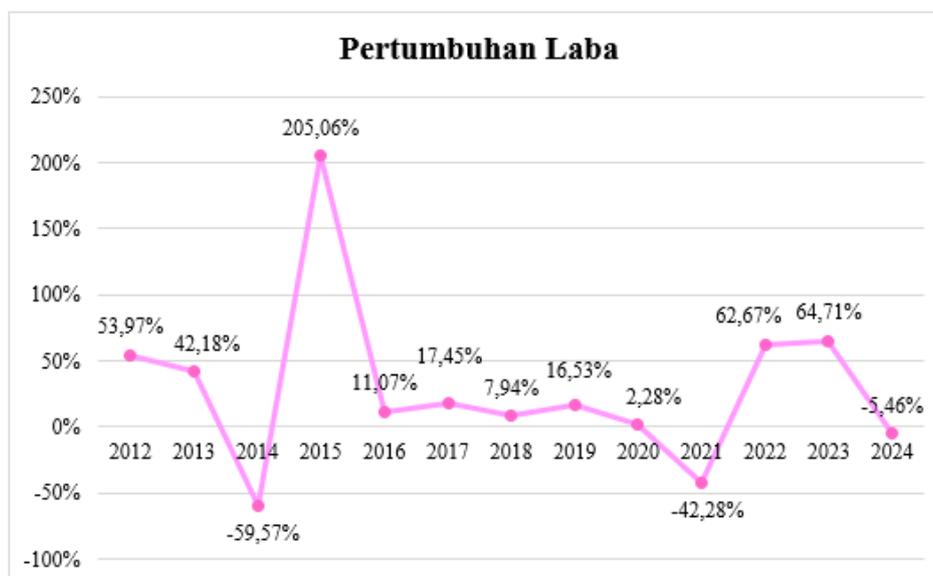
2014. Selanjutnya terjadi kenaikan secara terus menerus dari 2014-2020, lalu terjadi penurunan pada tahun 2021, selanjutnya terjadi kenaikan pada tahun 2022 dan 2023, serta terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024

**Tabel 1. 5 Data Pertumbuhan Laba
PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp)	Pertumbuhan Laba (%)
2012	744.428	483.486	53,97
2013	1.058.419	744.428	42,18
2014	409.825	1.058.419	(59,57)
2015	1.250.233	409.825	205,06
2016	1.388.676	1.250.233	11,07
2017	1.630.954	1.388.676	17,45
2018	1.760.434	1.630.954	7,94
2019	2.051.404	1.760.434	16,53
2020	2.098.168	2.051.404	2,28
2021	1.211.053	2.098.168	(42,28)
2022	1.970.064	1.211.053	62,67
2023	3.244.872	1.970.064	64,71
2024	3.067.668	3.244.872	(5,46)

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Tabel di atas memperlihatkan selama periode 2012–2024, PT Mayora Indah Tbk terjadi fluktuasi pertumbuhan laba. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2015 sebesar 205,06%. Sedangkan penurunan paling tajam terjadi pada 2014 sebesar -59,57% akibat krisis global dan pelemahan rupiah. Tahun 2021 juga mengalami penurunan signifikan sebesar -42,28% karena dampak pandemi COVID-19. Sedangkan pada 2024, laba turun sebesar -5,46% yang diduga akibat inflasi, beban utang, dan ekspansi usaha. Hal ini menunjukkan laba perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kebijakan internal



Sumber : Diolah Dari Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024

Gambar 1. 5 Grafik Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba Periode 2012-2024

Berdasarkan pada grafik 1.5 menunjukkan Pertumbuhan Laba PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024. Pada awal tahun penelitian ini yaitu tahun 2012 pertumbuhan laba perusahaan berada pada angka 53,97%. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 laba perusahaan mengalami penurunan menjadi 42,18%. Di tahun 2014 perusahaan kembali mengalami penurunan pertumbuhan laba yaitu menjadi -59,57%. Pertumbuhan laba perusahaan di tahun 2015 naik dengan pesat yaitu sebesar 205,06%. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi penurunan pertumbuhan laba perusahaan yaitu menjadi 11,07% dan naik lagi pada tahun 2017 yaitu menjadi 17,45%. Pada tahun 2018 dan 2019 pertumbuhan laba mengalami penurunan dan kenaikan secara berturut-turut yaitu sebesar 7,94% dan 16,53%. Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,28% dan -42,28%, penurunan ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang merajalela pada tahun tersebut. Di tahun 2022 terdapat kenaikan yang signifikan dari pertumbuhan laba yaitu sebesar 62,67%. Selanjutnya pada tahun 2023 pertumbuhan laba perusahaan naik lagi yaitu sebesar 64,71%. Dan di tahun 2024 pertumbuhan laba menurun secara signifikan yaitu menjadi sebesar -5,46%.

Tinjauan Pustaka

1. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2020), "*Return On Equity* adalah alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal (pemegang saham) atas investasi modal yang diberikan. Semakin tinggi ROE menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal perusahaan".

2. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2020:121), "Rasio Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu saat jatuh tempo". Kemudian ditambahkan oleh Sutrisno (2017:206), "Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dibayarkan".

3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Sutrisno



(2019:53) kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

4. **Pertumbuhan Laba**

Menurut (Dianitha et al., 2020) Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang kemudian bisa meningkatkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti penilaian kerja keuangan selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka-angka maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Uji Asumsi Klasik**
a. **Uji Normalitas**

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	51,30945567
Most Extreme Differences	Absolute	,293
	Positive	,293
	Negative	-,191
Test Statistic		,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,175 ^d
95% Confidence Interval	Lower Bound	,165
	Upper Bound	,185

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasar dari tabel 4.7 bisa dinilai jika penilaian signifikansinya monte carlo sig. (2-tailed) yakni 0,175, melebihi besarnya 0,05. Dan syaratnya dari pengujian Normalitas yakni nilai signifikansinya diatas 0,05. Dapat diartikan bahwa Uji Monte Carlo ini telah sesuai dengan syarat Uji Normalitas.

b. **Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-114,763	109,048		-1,052	,320		
	ROE	7,904	3,560	,619	2,220	,054	,903	1,108
	CR	,060	1,437	,050	,042	,968	,049	20,483
	QR	-,134	1,758	-,092	-,076	,941	,048	20,958

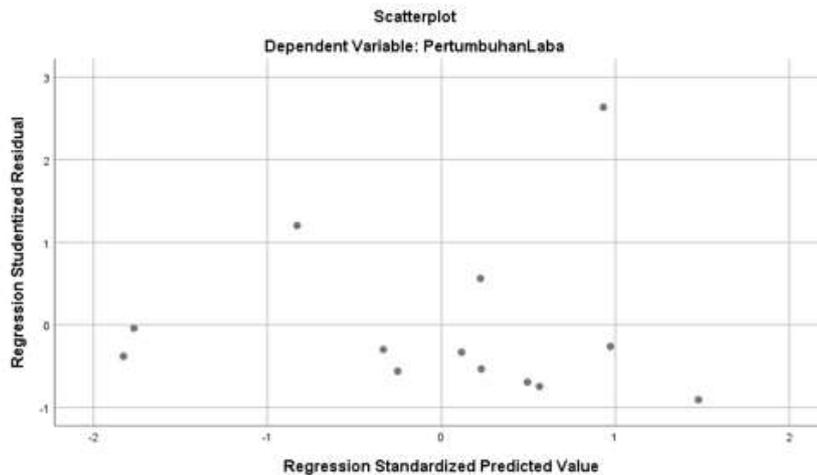
a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25



Berdasar tabel 4.8 hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat nilai *tolerance* ROE sebesar $0,903 > 0,01$ dan nilai VIF $1,108 < 10,00$, artinya nilai *tolerance* ROE lebih dari $0,01 (> 0,01)$ dan VIF kurang dari $10 (< 10)$, artinya data bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya dapat dilihat nilai *tolerance* CR sebesar $0,049 > 0,01$ dan nilai VIF $20,483 > 10,00$, artinya nilai *tolerance* CR lebih dari $0,01 (> 0,01)$ dan VIF lebih dari $10 (> 10)$, artinya data bisa dinyatakan CR mengalami multikolinearitas. Dan nilai *tolerance* QR sebesar $0,048 > 0,01$ dan nilai VIF $20,958 > 10,00$, artinya nilai *tolerance* QR lebih dari $0,01 (> 0,01)$ dan VIF lebih dari $10 (> 10)$, artinya data bisa dinyatakan QR mengalami multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.8, terdapat tanda titik residual menyebar dengan teracak di sekitaran sumbu horizontal juga tidaklah ditemukan betul khusus yang terbentuk. Penyebaran titik tanpa berpola ini menandakan jika varians dari residual adalah konstan (homoskedastis), yang berarti tanpa mengalami tanda heteroskedastisitas dalam jenis regresi dimana dipakai. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan jika jenis regresi dalam studi ini sudah sesuai prinsip homoskedastisitas. Hal itu menunjukkan bahwa model layak untuk dipakai dalam pengujian lebih lanjut karena tidak ada hal yang melanggar asumsi klasik heteroskedastisitas, yang dapat mempengaruhi validitas hasil analisis regresi.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,369	,159	59,24706	2,144

a. Predictors: (Constant), QuickRatio, ReturnOnEquity, CurrentRatio
 b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25



Merujuk dalam Tabel 4.9, model regresi mengindikasikan tidak adanya autokorelasi, ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,144 yang masih berada di bawah batas atas (4 – Du) yaitu 2,4379. Nilai R Square sebesar 36,9% merepresentasikan tingkat kemampuan moderat dalam memberikan penjelasan variabel dependen, yakni Pertumbuhan Laba. Sementara itu, angka *Adjusted R Square* setara 15,9% mencerminkan bahwasanya efektivitas kontribusi variabelnya independen dalam model tergolong rendah

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-114,763	109,048		-1,052	,320		
	ROE	7,904	3,560	,619	2,220	,054	,903	1,108
	CR	,060	1,437	,050	,042	,968	,049	20,483
	QR	-,134	1,758	-,092	-,076	,941	,048	20,958

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

- Konstanta senilai -114,763 mengindikasikan bahwasanya apabila nilai ROE, CR, dan QR sama dengan nol, maka pertumbuhan laba diperkirakan bernilai negatif sebesar 114,763
- Nilai koefisien regresi dalam variabel X1 (*Return on Equity*) sebesar 7,904 menunjukkan bahwasanya tiap naiknya sebesar 1% pada *Return on Equity* akan diikuti oleh peningkatan sebesar 7,904 pada variabel Y. Koefisien yang bernilai positif ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari *Return on Equity* (X1) kepada kualitas kerja pendanaan dimana dilakukan pengukuran oleh pertumbuhan laba (Y).
- Nilai koefisien regresi X2 (Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*) senilai 0,060 berarti apabila variabel X2 terjadi peningkatan 1% jadi variabelnya Y dapat meningkat senilai 0,060, menandakan koefisien positif ini menunjukkan efek positif *Current Ratio* (X2) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh pertumbuhan laba (Y). Sedangkan (Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio*) sebesar -0,134 artinya jika variabel X3 meningkat 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,134, menandakan adanya dampak negatif *Quick Ratio* (X3) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh pertumbuhan laba (Y).



3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (uji T)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-114,763	109,048		-1,052	,320		
	ROE	7,904	3,560	,619	2,220	,054	,903	1,108
	CR	,060	1,437	,050	,042	,968	,049	20,483
	QR	-,134	1,758	-,092	-,076	,941	,048	20,958

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Merujuk dari tabel 4.11 hasil perhitungan uji t bisa diketahui bahwa variabel ROE memiliki t_{hitung} sebesar 2,220 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228. Sehingga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($2,220 < 2,228$) dengan nilai signifikan dari variabel ROE sebesar $0,054 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_01 di terima dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk. Selanjutnya, dari hasil perhitungan uji t di atas diketahui bahwa variabel CR memiliki t_{hitung} sebesar 0,042, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228. Sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,042 < 2,228$) dengan nilai signifikan dari variabel CR sebesar $0,968 > 0,05$. Dan dari hasil penghitungan uji t di atas dapat dilihat bahwa variabel QR memiliki t_{hitung} sebesar -0,076, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228. Sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,076 < 2,228$) dengan nilai signifikan dari variabel QR sebesar $0,941 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_02 diterima dan H_2 ditolak. Dapat diartikan secara parsial variabel CR dan QR (Likuiditas) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Mayora Indah Tbk

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18492,117	3	6164,039	1,756	,225 ^b
	Residual	31591,923	9	3510,214		
	Total	50084,040	12			

a. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

b. Predictors: (Constant), QR, ROE, CR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasar dari tabel 4.12 hasil pengujian uji f dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 1,756, sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,806. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,756 < 3,806$) dan nilai signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas yang diukur dari *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dari Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk



4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,369	,159	59,24706	2,144

a. Predictors: (Constant), QR, ROE, CR
 b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,369 artinya 36,9% variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan laba bisa dianalisis oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) sedang sisanya sebesar 63,1% berpengaruh dari faktor – faktor lainnya di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari perolehan akhir analisa data juga pembahasannya dimana sudah dijalankan, bisa diambil kesimpulan apabila dampak *Return on Equity* (ROE) dan likuiditas kepada kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2012–2024, dengan menggunakan data sampel selama 13 tahun, sebagai berikut

1. Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak *Return on Equity* (ROE) dan likuiditas kepada kinerja keuangan perusahaan di PT Mayora Indah Tbk periode 2012–2024, kesimpulan pengujian hipotesisnya dengan cara parsial menegaskan bahwa variabel *Return on Equity* tidak mempunyai dampak atau tidak berpengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan dimana dilakukan pengukuran dengan Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dikemukakan dengan nilai t_{hitung} senilai 2,220 tidak melebihi t_{tabel} yaitu 2,228, juga angka signifikansinya *Return on Equity* senilai 0,054 dimana melebihi 0,05
2. Dari perolehan akhir studi ini yang didapatkan mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas kepada Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024. Perolehan pengujian Hipotesisnya dengan cara parsial diketahui bahwa variabel Likuiditas dimana dijalankan pengukuran memakai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dimana diukur dengan Pertumbuhan Laba, karena hasil yang diperoleh untuk *Current Ratio* adalah nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,042 < 2,160$ dan nilai signifikan dari variabel *Quick Ratio* $0,968 > 0,05$. Serta hasil yang diperoleh untuk *Quick Ratio* adalah nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,941 < 2,160$ dengan nilai signifikan dari variabel CR senilai $0,968 > 0,05$
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2024. Hasil uji Hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel *Return On Equity* dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,756 < 3,806$ dan nilai signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$. Hasil penelitian dalam uji secara keseluruhan atau bersama-sama memiliki tingkat kehandalan sebesar 0,369 artinya 36,9% variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan Pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* (ROE),



Current Ratio (CR) dan *Quick Ratio* (QR) sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 542-553.
- Amanda, A. R., & Astuti, W. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Indocement. *Journal of Industrial and Financial Research*, 6(1), 55–67.
- Anan, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2022. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 52–62.
- Arifin, H., & Dewi, N. S. (2021). Rasio Keuangan dalam Analisis Kesehatan Bisnis Digital. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Digital*, 3(1), 24–36.
- Arifin, M. F., Romdioni, A. N., & Kastanya, M. O. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 5(2), 86–96.
- Aryawati, N. P. A., et al. (2023). Manajemen keuangan. Tahta Media.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Bahri, S. (2020). Dasar-dasar akuntansi. Media Akademi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi ke-15, Terj. Ali Akbar Yulianto). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan dan Statistik Emiten. Retrieved July 5, 2024, from <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- CNN Indonesia. (2023). Likuiditas Perusahaan dan Pentingnya bagi Investor. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/likuiditas-penting-bagi-investor>
- Erwin, A., Prasetyo, H., & Yanuarti, M. (2023). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 6(3).
- Fahmi, I. (2013). Analisis laporan keuangan. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar manajemen keuangan. Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Ferdinand, A. (2021). Metode penelitian manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). Teori akuntansi. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Widina.
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Grasindo.
- Humairoh, S., Kurniawati, R., & Sutarjo. (2024). Determinan Faktor-Faktor Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(1), 88–99.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi keuangan menengah. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). IAI.
- Kasmir. (2013). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020). Dasar-dasar laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). Pengantar manajemen keuangan. Rajawali Pers.



- Kompas.com. (2022, May 4). Apa itu ROE (Return on Equity)?. Retrieved from <https://www.kompas.com/money/read/2022/05/04/060000926/apa-itu-return-on-equity-roe>
- Kontan.co.id. (2023, March 11). Memahami rasio keuangan penting: CR, QR, ROE, dan lainnya. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/memahami-rasio-keuangan-cr-qr-roe>
- Kusnanto, E., Ruslaini, R., & Chaidir, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Transportation & Logistic* Papan Perdagangan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021). *Studia Ekonomika*.
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3), 1–14.
- Lupi, M., & Hidayat, A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1450-1458.
- Mayora Indah Tbk. (2024). Laporan Tahunan dan Kinerja Perusahaan. Retrieved October 7, 2024, from <https://www.mayora.com>
- Muhamad, H., Putri Kirana, R., Nurhaliza, S., Gunardi, & Kurniawan, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Unilever Tbk Tahun 2022 - 2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*.
- Muhlisoh, L., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Bukit Asam Tbk Periode 2009–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2596-2609.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). PT Mayora Indah Tbk - Profil Emiten. Retrieved October 8, 2024, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Profil-Emiten.aspx>
- Permada, D. N. R. (2023). Pengaruh *Quick Ratio*, DER, dan *Working Capital Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba PT Wijaya Karya Tbk periode 2007–2017. *Sekuritas : Saham, Ekonomi, Keuangan & Investasi*, 2(3).
- Putri, D. A., & Hidayat, M. (2022). Likuiditas dalam Perspektif Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Keuangan*, 4(3), 88–102.
- Rahmawati, L., & Siregar, T. A. (2024). *Quick Ratio* dan Ketahanan Likuiditas Korporasi di Era Disrupsi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 77–89.
- Riyanto, B. (n.d.). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. BPF.
- Rosita, F.W., & Nurasik, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. *Journal of Economic and Economic Policy*.
- Sari, G., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2817-2827.
- Shofi, N.S., & Ramdani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*.
- Suad Husnan. (n.d.). Manajemen keuangan: Teori dan penerapan. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhendro, D (2017). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Human Falah*, 4(2), 219-235
- Sumaryanti, D., Putri, N. N., & Rodiah, R. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Lq45. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 2(1), 162–173.
- Syaiful Bahri. (2020). Dasar-dasar akuntansi. Jakarta: Media Akademi.
- Van Horne, J. C. (2005). *Fundamentals of financial management* (12th ed.). Pearson Education.



- Widiyawati, S. L., Masyhad, M., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82-90.
- Wiguna, R. T. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).
- Wita, N. (2018). Analisis Pengaruh Car, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 43-64.
- Yuliani, I., & Devi, R. P. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Economicus*, 18(1), 79-89.
- Zahara, D. M., & Prasetyo, A. (2022). Analisis Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 101–112.